

## LOKAKARYA SELUK-BELUK AUDITORY PRAGMATIC UNDERSTANDING BERSAMA GURU-GURU BAHASA INGGRIS

Arifuddin\*, Lalu Nurtaat, Amrullah, Ahmad Zamzam, Arafiq

Universitas Mataram

\*Email: arifuddin@unram.ac.id

Naskah diterima: 12-09-2023, disetujui: 15-10-2023, diterbitkan: 24-10-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.5655>

**Abstrak** - *Listening* masih menjadi sebuah keterampilan berbahasa Inggris yang sulit, baik siswa, mahasiswa maupun bagi guru Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris yang belum memberi perhatian yang cukup pada penyebab kesulitan siswa atau mahasiswa boleh jadi berkontribusi pada masih rendahnya kemampuan menyimak (*listening skills*) berbahasa Inggris. Hasil beberapa penelitian dan keluhan beberapa guru Bahasa Inggris memperkuat dugaan tersebut. Selain itu, kesempatan bagi siswa atau mahasiswa untuk melakukan praktek langsung di lapangan (*exposure*) dan tidak adanya matakuliah *TOEFL* dalam struktur kurikulum membuat mahasiswa sangat terbatas kesempatannya untuk berlatih meningkatkan keterampilan menyimak. Kegiatan ini bertujuan ialah memberikan pengetahuan dan bimbingan tambahan melalui lokarya seluk-seluk kesulitan menyimak untuk meningkatkan keterampilan menyimak (*Listening ability*) kepada guru-guru bahasa Inggris. Kegiatan sudah dilaksanakan secara tatap muka (*luring*) tanggal 22 Juni 2023 di SMK Taruna Bangsa Lombok Timur melalui sosialisasi, FGD dan latihan. Kegiatan ini menghasilkan luaran: 1) Pemahaman dan wawasan yang lebih luas mengenai problema *listening* dan faktor-faktor penyebab kesulitan dan solusinya dan 2) Artikel hasil pengabdian kepada Masyarakat paling lambat 1 tahun setelah kontrak berakhir. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar dan mendapat respon yang sangat tinggi dari khalayak sasaran.

**Kata kunci:** *listening*, kemampuan menyimak, *exposure*, *TOEFL*.

### LATAR BELAKANG

Berdasarkan tes pada tahun 2021, nilai *Short conversation TOEFL* guru-guru bahasa Inggris, bahkan sebagian dosen bahasa Inggris di Indonesia masih rendah dan tidak sedikit guru Bahasa Inggris yang mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal *short conversation* yang dipakai dalam Ujian Nasional (Arifuddin, dkk., 2021). Skor rata-rata *TOEFL* guru dan dosen bahasa Inggris di Indonesia, secara nasional, masih rendah yaitu 390.50 (Saukah, 2000). Yang memprihatinkan juga ialah hasil tes *TOEFL* seleksi masuk program Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram tahun 2017/2018 dan 2018/2019 ialah 440 dan rata-rata skor *TOEFL* mahasiswa magister yang telah mengikuti Kursus di UPT Pusat Bahasa yang diprogramkan oleh Program Pascasarjana Universitas Mataram ialah 437 (Arifuddin, 2018), belum mencapai syarat

penyelesaian studi magister dengan skor *TOEFL* minimal 500.

Sepanjang pengamatan kami, mata kuliah *listening* lebih berorientasi pada *testing listening*, tanpa *knowledge of listening skills*, sehingga mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang apa yang seharusnya dikenali dan diperkaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak (*listening ability*). Keterbatasan pengetahuan itu tidak dibarengi dengan pemberian kesempatan untuk melakukan praktek atau penggunaan bahasa Inggris secara langsung di lapangan (*exposure*).

Sementara itu, dosen dan guru bahasa Inggris memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan profisiensi berbahasa Inggris mahasiswa dan siswa, termasuk pemahaman pragmatik. Ini merupakan 'kesenjangan' (*gap*) yang sangat ekstrim. Dengan demikian, masih

sangat perlu untuk mencari permasalahan dan solusi bagi guru-guru Bahasa Inggris yang mengalami kesulitan dalam memahami *listening TOEFL*.

Sebagai tindak lanjut dari temuan dan keluhan pada kegiatan pengabdian sebelumnya, kegiatan pengabdian ini akan melibatkan kembali khalayak sasaran kegiatan sebelumnya, yaitu guru-guru Bahasa Inggris di kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini bertujuan ialah memberikan pengetahuan dan bimbingan tambahan melalui lokarya seluk-seluk kesulitan menyimak untuk meningkatkan keterampilan menyimak (*Listening ability*) kepada guru-guru bahasa Inggris. Ini merupakan bentuk kegiatan pembinaan dan pendampingan yang berlanjut.

Kegiatan ini akan memberikan informasi yang rinci mengenai perihal seluk-beluk kesulitan Listening sebagai acuan untuk mencari solusi, baik secara mandiri maupun melalui pembelajaran yang terstruktur. Kegiatan ini diharapkan akan menambah wawasan yang luas mengenai problema kesulitan listening dengan harapan kesulitan listening tidak terus-menerus dialami siswa, dan juga guru Bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini akan menjadi salah satu solusi bagi kesulitan *listening* bagi siswa, mahasiswa, guru-guru Bahasa Inggris, bahkan Sebagian dosen Bahasa Inggris.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengabdian tentang “Seluk-beluk *auditory pragmatic understanding* kepada guru-guru bahasa Inggris,” sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian terapan dan produk penelitian berupa buku *pragmatics-based listening*. Kegiatan pengabdian ini akan menjadi salah satu solusi bagi kesulitan *listening* bagi siswa, mahasiswa, guru-guru Bahasa Inggris, bahkan Sebagian dosen Bahasa Inggris.

Adapun luaran dari kegiatan ini: 1) Pemahaman dan wawasan yang lebih luas mengenai problema listening dan factor-faktor

penyebab kesulitan dan solusinya, 2) Artikel hasil pengabdian kepada masyarakat yang akan dipublikasikan pada JPPM FKIP Universitas Mataram ber-ISSN atau Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang lain dan dikumpulkan paling lambat 1 tahun setelah kontrak berakhir, sebagai produk dari pengabdian kemitraan.

## METODE PELAKSANAAN

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, guru-guru Bahasa Inggris, maka yang menjadi khalayak sasaran kegiatan ini ialah 31 orang guru Bahasa Inggris di Lombok Timur yang dilaksanakan di SMK Taruna Bangsa Lombok Timur. Khalayak sasaran ini juga terlibat dalam kegiatan terkait tahun sebelumnya. Selain itu, Dinas Pendidikan Lombok Timur dan SMK Taruna Bangsa Lombok Timur sudah menjadi mitra yang baik selama ini.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui metode lokarya, diskusi, dan latihan (termasuk pendampingan). Kegiatan pendampingan ini akan dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

- a. Mendaftar guru-guru Bahasa Inggris yang siap mengikuti kegiatan ini.
- b. Melakukan negosiasi, meminta izin, dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan
- c. Melakukan persiapan kegiatan lokakarya
- d. Pelaksanaan lokakarya.
- e. Melanjutkan pendampingan (tugas-tugas diberikan saat lokakarya).
- f. Menganalisis tugas-tugas.
- g. Membuat rangkuman hasil kegiatan.
- h. Membuat laporan.
- i. Mengikuti seminar
- j. Mempublikasikan naskah/artikel.

Kegiatan pengabdian ini merupakan sosialisasi/diseminasi hasil penelitian terapan yang inovatif yang ditrasfer dalam pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri (*independent learning*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara hybrid dengan menjalankan berbagai rangkaian. Kegiatan

Luring dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023 di SMK Taruna Bangsa Sakra barat Lombok Timur. Berikut tabel rancangan kegiatan yang telah dibuat.

**Tabel 1.** Rancangan Kegiatan

Waktu	Kegiatan/Topik	Narasumber	Keterangan
09:00 – 09:30	Registrasi	Panitia/	-
09:30 – 10:30	Materi	Prof. Dr. Arifuddin, M.Pd.	Ketua Tim
10:30 – 11:00	Materi	Drs. H. L. Nurtaat, MA	Anggota
11:00 – 12:00	Materi	Dr. Amrullah, M.Pd.	Anggota
13:30 – 14:00	Materi	Ahmad Zamzam, M.Hum	Anggota
14:00 – 14:30	Materi	Arafiq, M.Hum	Anggota
14:30 – 15:00	Penutup & Tindak lanjut	Prof. Dr. Arifuddin, M.Pd.	-



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Banyak pertanyaan dan informasi yang bagus terkait dengan pemahaman dan strategi belajar dan mengerjakan *TOEFL*. Peserta mengungkapkan bahwa pemahaman makna pragmatik dalam *listening* cukup sulit. Banyak faktor penyebab kesulitan *listening*. Salah satu kendalanya ialah kekurangpahaman akan makna kiasan dan ungkapan (*colloquials*) dalam bahasa Inggris.

Dari segi minat, peserta memperlihatkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam

mengikuti serangkaian kegiatan ini. Keseriusan mereka terlihat melalui kehadiran dan partisipasi mereka selama kegiatan dan tindak lanjut dari kegiatan. Mereka termotivasi dan akan menggunakan buku *Pragmatics-based Listening for the TOEFL*.

Banyak pertanyaan dan informasi yang bagus terkait dengan pemahaman dan strategi belajar dan mengerjakan *TOEFL*. Peserta mengungkapkan bahwa pemahaman makna pragmatik dalam *listening* cukup sulit. Hal ini

relevan dengan temuan Arifuddin & Susanto (2012) bahwa pemahaman makna pragmatic sulit bagi anak Indonesia yang belajar bahasa Inggris, dan kesulitan itu berdampak pada kegagalan pemahaman pragmatik dan rendahnya kecakapan (*proficiency*) bahasa Inggris. Banyak hasil studi yang melaporkan keterkaitan antara pemahaman pragmatik dan kecakapan (*proficiency*) berbahasa Inggris (Sujana, et al., 2003; Arifuddin & Sujana, 2004).

Para guru bahasa Inggris mengungkapkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan mereka sulit memahami makna pragmatic dalam listening. Pernyataan mereka ini sesuai dengan hasil penelitian Arifuddin (2013) bahwa ada 5 (lima) faktor atau penyebab utama kesulitan memahami makna pragmatik dalam *TOEFL-like listening*. Kelima factor tersebut mencakup *Speech Rate Delivery*, *Voice*, *Sentence Complexity*, *Mishearing*, dan *Colloquials*.

Dalam hal *Sentence Complexity*' (kekompleksan kalimat), relevan dengan temuan Nadig (2013) bahwa pemahaman makna pragmatik dipengaruhi juga oleh kekompleksan struktur sintaksis kalimat. Selain kekompleksan kalimat, munculnya *colloquials* menjadi kendala pemahaman makna pragmatik. Temuan ini sesuai dengan temuan Goh (1999) bahwa *colloquials* menjadi salah satu penyebab kesulitan dalam menyimak (*listening*). Guru-guru bahasa Inggris juga mengungkapkan bahwa kecepatan bicara menjadi kendala. Temuan ini relevan dengan hasil studi yang dilakukan Nemati, dkk. (2016) bahwa penyebab utama kesulitan pemahaman makna pragmatik adalah *Speech Rate Delivery* (Kecepatan bicara), sulit mengidentifikasi makna kata-kata.

Dari segi pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi prototipe buku ini berjalan dengan

lancar dan mendapat respon yang sangat tinggi dari khakayak sasaran. Seluruh peserta secara aktif mengikuti kegiatan serius. Keberhasilan ini berkat kerja sama semua pihak, termasuk dukungan dari LLPM Universitas Mataram dan program pascasarjana Universitas Mataram. Dari serangkain kegiatan pengabdian ini, tampak bahwa ada keinginan yang kuat dari peserta untuk terus melanjutkan kegiatan serupa dalam waktu yang lebih lama lagi. Mereka memperoleh manfaat yang tidak ternilai dari kegiatan ini. Yang lebih menggembirakan lagi ialah timbulnya semangat yang tinggi dari peserta untuk dilibatkan dalam kegiatan perancangan dan uji-coba prototipe buku tersebut. Buku tersebut akan sangat bermanfaat bagi mereka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

- Berikut beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan temuan di lapangan.
- Terlaksana dengan lancar dan sesuai rencana, bahkan peserta melampaui target.
  - Mendapat respon yang sangat tinggi dari kahalayak sasaran.
  - Mereka memperoleh manfaat yang tidak ternilai dari kegiatan ini.
  - Timbulnya semangat yang tinggi dari peserta untuk lebih dalam mengenali media belajar tersebut.
  - Mereka sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, bahkan mereka mengusulkan agar kegiatan berlanjut terus. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses, dan banyak pertanyaan yang diajukan.
  - Seluruh peserta secara aktif mengikuti kegiatan serius. Keberhasilan ini berkat kerja sama semua pihak, termasuk dukungan dari FKIP Universitas Mataram dan program pascasarjana Universitas Mataram.

g) Tampak ada keinginan yang kuat dari peserta untuk terus melanjutkan kegiatan serupa dalam waktu yang lebih lama lagi.

Saran yang dapat diberikan diantaranya adakah:

- a) Perlu melibatkan peserta yang lebih banyak lagi, termasuk dalam uji-coba prototipe buku hasil penelitian itu.
- b) Ada kerja sama yang lebih intensif antara FKIP dan khususnya PSMP Bahasa Inggris Universitas Mataram dengan *stake holders* dan sekolah dalam berbagai kegiatan, termasuk lembaga penyelenggara pelatihan bahasa Inggris.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram, Ketua LPPM Universitas Mataram, dan Ketua BP3M FKIP Universitas Mataram yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa pula kami menghaturkan terima kasih kepada Kepala SMK Taruna Bangsa Lombok Timur beserta jajarannya yang sudah menyiapkan tempat. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada para guru Bahasa Inggris khalayak sasaran atas partisipasinya yang luar biasa.

### DAFTAR PUSTAKA

Arifuddin & Sujana, I.M. (2004). Kecakapan berbahasa Inggris mahasiswa senior program jurusan bahasa Inggris LPTK di NTB. *Jurnal Penelitian Universitas Mataram*, Februari 2004.

Arifuddin, I Made Sujana, dan Nawawi. (2021). Prototipe Pragmatic-based TOEFL for the Listening. Hasil Penelitian Dikti. Lembaga Penelitian Universitas Mataram.

Arifuddin. (2018). Skor TOEFL Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris Unram. *Rekapitulasi hasil Tes TOEFL tes Masuk dan Tes Hasil Kursus Program Pascasarjana Universitas Mataram*. Mataram: Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Saukah, A. (2000). The English proficiency of the academics of the teacher training and education institutions. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 67-76.

Sujana, I.M., Syahrial, E., & Fitriana, E. (2003). Profisiensi bahasa Inggris mahasiswa S1 bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram dalam Test of English as a Foreign Language (TOEFL). *Jurnal Penelitian Universitas Mataram*, 2(3), 14-26.